

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa kini, perkembangan globalisasi semakin meningkat dan semakin pesat terkhusus di kalangan santri dengan munculnya berbagai variasi gaya hidup (*life style*). Dengan adanya perkembangan globalisasi, maka dengan mudahnya kita mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Dari situlah kalangan santri akan mudah terpengaruh akan gaya hidup yang semakin modern pada zaman masa kini.

Gaya hidup atau *lifestyle* merupakan kebutuhan seseorang yang bisa diubah sesuai dengan perkembangan zaman, keinginan seseorang untuk merubah *lifestylenya* itu berbeda beda tergantung dari pola kehidupannya , sehingga dapat dikatakan bahwa mengubah gaya hidup merupakan sesuatu yang menjadi urusan pribadi seseorang. Namun meskipun demikian seseorang harus memiliki gaya hidup yang benar dalam masyarakat, sehingga dampaknya dalam masyarakat pun baik. Berbagai macam gaya hidup atau *lifestyle* yang bisa kita lihat dari segi berpakaian. Gaya hidup atau *lifestyle* ini bisa dinilai dengan baik tergantung dari penilaian orang lain. *Lifestyle* atau gaya hidup seseorang sudah dijadikan sebagai kebiasaan atau pola tingkah laku terbaru yang dimana manusia bisa menyesuaikan diri dengan seiring berjalannya waktu (zaman). Globalisasi memberi dampak perubahan khususnya pada kalangan remaja, kehidupan atau gaya hidup santri yang ada pada pondok pesantren dengan kehidupan anak remaja yang ada di luar pondok pesantren memiliki kehidupan yang berbeda. Kehidupan didalam pondok sangat dibatasi





oleh norma-norma yang sudah ditetapkan oleh pondok pesantren, pada saat bersamaan globalisasi juga memberi ruang yang baru untuk menafsir kembali norma tersebut. Perubahan yang terjadi dikalangan santri dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu dalam hal penampilan yang menjadi cenderung modern, gaya bahasa yang semakin elegan yang secara spontanitas di benak pikiran santri sesuai dengan lawan bicara dan tempat, serta pengetahuan santri tentang berbagai dunia luar yang semakin di peroleh oleh santri yang menjadi santri seiring dengan perkembangan teknologi.

Santri merupakan unsur terpenting dalam perkembangan sebuah pondok pesantren karena tahap awal dalam pembangunan sebuah pondok pesantren adalah harus adanya santri atau murid yang datang untuk belajar kepada seorang kiyai. Jika seorang santri atau murid sudah bermukim atau bertempat tinggal di rumah seorang kyai, maka murid tersebut bisa dikatakan seorang santri. Santri di lingkungan pondok pesantren sangat beragam karakter, lingkungan, status sosial serta usianya. Dengan demikian diperlukan tenggang rasa yang tinggi agar terjalin sebuah aktivitas kehidupan sehari-hari yang harmonis diantara sesama santri. Santri senior biasanya mereka sebagai pemimpin yang bisa mengayomi santri-santri yang lebih muda agar tidak ada deskriminasi diantara sesama santri. Selain itu pondok pesantren bisa dikatakan suatu lembaga keluarga besar maka dari itu nilai-nilai kekeluargaan harus dijalankan dengan sebaik-baiknya agar terjalin keharmonisan dalam menjalankan rutinitas sehari-hari sehingga tercapainya proses belajar mengajar yang diinginkan.



gaya hidup santri tergolong terbatas, tidak sebatas gaya hidup orang-orang yang ada diluar lingkungan pondok pesantren, karena mereka berada di lingkungan pondok pesantren, maka mereka harus memenuhi aturan-aturan atau wejangan-wejangan yang telah di buat kyai dan pengurus dan ditetapkan sebagai undang-undang atau tata tertib santri yang wajib hukumnya untuk mentaati bagi seluruh anggota santri di lingkungan pondok pesantren. Meskipun mereka hidup dengan keadaan serba terbatas karena ada aturan pondok yang harus diikuti misalnya, harus selalu mengikuti program pengajian, tidak boleh membawa alat elektronik dan hal-hal lainnya yang dilarang oleh pengasuh asrama, tetapi hal itu tidak menurunkan niat para santri untuk tetap belajar agar tercapainya cita-cita dan amanat orang tua dan guru.

Pada zaman sekarang ini, lifestyle merupakan hal yang penting dan sudah kerap dijadikan ajang penunjukkan identitas diri. Menurut Kotler Amstrong (2018) berpendapat bahwa keputusan pembelian merupakan pembelian brand yang banyak diminati oleh orang, akan tetapi ada dua faktor yang bisa berada diantara minat beli dan keputusan terhadap pembelian. Pengambilan keputusan terhadap minat beli seseorang menentukan apakah konsumen akan melakukan pembelian atas keputusan yang konsumen tetapkan.

Setiap manusia tentunya memiliki berbagai macam gaya hidup *lifestayle* yang berbeda-beda. Demikan pula bagi para santri khususnya santri asrama x hurun inn, tentunya memiliki banyak perbedaan disetiap masing-masing santri, baik itu perilaku maupun penampilan. termasuk dalam memilih suatu produk.

Perilaku seorang konsumen menjadi suatu *trend* perhatian bagi para perilaku bisnis dan dapat dijadikan sebagian strategi pemasaran yang



dikembangkan oleh produsen guna untuk memiliki ruang yang tetap *revise*. Perkembangan kehidupan yang saat ini semakin modern yang bisa membawa manusia pada perilaku yang unik, yang jadi pembeda antar individu yang didalam persoalan gaya hidup atau lifestyle. sebagian orang memiliki pendapat mengenai lifestyle, lifestyle atau gaya hidup seseorang merupakan suatu hal yang sangat penting dikarenakan sudah dianggap sebagai bentuk ekspresi diri. Penentuan pengambilan keputusan konsumen dapat dilihat dari kepribadian individu yang terkait dengan pembelian atau pembelian suatu produk, karena konsumen akan lebih membeli produk sesuai dengan kepribadiannya. Kepribadian para santri erat kaitannya dengan gaya hidup seseorang yang di definisikan sebagai lifestyle santri yang terlihat dari aktifitas keseharian atau dapat dilihat dari minat belanja konsumen. Gaya hidup atau lifestyle para santri bisa diartikan dengan bagaimana cara seseorang dapat menghabiskan waktunya untuk beraktivitas, dengan apa yang mereka anggap itu penting bagi lingkungan atau (ketertarikan) mereka masing masing, dan juga cara berpikir seseorang tentang diri mereka sendiri dengan dunia sekitarnya.

Di Kabupaten Jombang terdapat puluhan pondok pesantren yang dimana para santrinya berasal dari berbagai macam daerah baik itu dari luar kabupaten maupun luar provinsi guna menuntut ilmu di pondok pesantren. Salah satunya pondok pesantren Darul ‘Ulum yang terletak di petersongan. Pondok Pesantren Darul ‘Ulum didirikan tahun 1885 oleh KH. Tamim Irsyad dibantu oleh KH. Cholil yang sekaligus menjadi menantunya. Di Darul ‘Ulum sendiri terdapat beberapa instansi pendidikan, diantaranya 2 instansi tingkat sekolah dasar, 4 instansi tingkat SLTP, 7 instansi tingkat SLTA, serta 34 asrama putra putri



yang diasuh langsung oleh keturunan KH. Tamim Irsyad. Salah satunya adalah asrama x hurun inn.

Asrama x hurun inn adalah asrama yang dihuni khusus untuk para santriwati yang berasal dari berbagai daerah. Asrama X hurun inn diasuh oleh Ibu Nyai Hj Umy Hasunah santri yang tinggal di asrama X hurun inn adalah santri putri yang berusaha untuk mengembangkan diri sebagai seorang santri. Pada masa remaja inilah merupakan fase pencarian jati diri baik sikap, perilaku maupun penampilan. termasuk didalam mengambil keputusan berbelanja produk online khususnya pada pusat perbelanjaan seperti shopee, lazada dan toko pedia. Pilihan produk yang ditawarkan oleh pusat perbelanjaan online sangat fariatif dengan pertimbangan harga yang terjangkau lebih murah dibandingkan berbelanja langsung ke stor offline. santri asrama X hurun inn mengarahkan gaya hidup pada nilai nilai dan norma dalam agama islam, sehingga telah tertanam baik pada jiwa santri putrinya. Hal tersebut dapat dilihat dari gaya hidup yang telah diimplementasi oleh santrinya khususnya para santri, seperti pada gaya hidup santri asrama X hurun inn dalam pengambilan keputusan pembelian secara online . Santri asrama X hurun inn juga sederhana mereka sangat memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi kelangsungan kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren, salah satunya apabila mereka tidak waspada mengelola keuangan antara kebutuhan dan keinginan maka jumlah uang yang dikirim orang tua akan habis tidak sesuai waktu yang telah ditentukan. . Asrama X hurun inn dihuni kurang lebih 420 santri, Jumlah santri khususnya Santri SMA yaitu 180 santri.



Nilai agama dan gaya hidup yang telah ditanamkan oleh pengasuh asrama turut mempengaruhi kriteria dalam memutuskan untuk berbelanja secara online, yang mana tentunya mengutamakan keselamatan dan lebih mudah untuk dijangkau. Disamping itu, pengasuh asrama X hurun inn juga menyediakan dua toko yang khususnya untuk santri asrama X hurun inn yang bertujuan untuk mempermudah santrinya dalam pemenuhan kebutuhannya, terutama pada masa pandemi yang saat ini masih beredar. Maka dari itu santri asrama X hurun inn lebih dominan berbelanja online dibandingkan dengan berbelanja langsung ke stor seperti pada masa sebelumnya. Santri asrama X hurun inn memanfaatkan aplikasi online sebagai tempat berbelanja kebutuhan seperti baju, sepatu, sandal, skincare serta peralatan sekolah dan kebutuhan sehari-hari lainnya yang tidak ada dipasrkan dilingkungan pondok.

Jumlah paket perhari yang masuk di asrama X hurun inn melalui kurir J&T EXPRESS (Express Your Online Busnies) yaitu 12 sampai 15 paket perharinya. Jadi Total Keseluruhan pemasukan paket di asrama X hurun inn perbulannya sekitar 450 paket dari online shop. Sedangkan Jumlah paket yang dikirim melalui Sicepat Express perbulannya sekitaran 100 paket. Jumlah pengantaran yang dominan rata-rata berasal dari online shop seperti shopee. Dan adapun pengantaran paket yang berasal dari online shop seperti lazada, toko pedia serta online shop lainnya.

Berdasarkan dengan hal yang terkait diatas. Maka peneliti memiliki ketertarikan dalam melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Gaya Hidup Santri Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Secara Online Pada Asrama X Hurun Inn.”



1.2 Rumusan Masalah

1. Implementasi Gaya Hidup Santri Asrama X Hurun Inn Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Secara Online?
2. Apa saja jenis produk yang menjadi pilihan Santri Asrama X hurun Inn dalam melakukan pembelian secara online?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan gaya hidup santri asrama X hurun inn dalam berbelanja secara online.
2. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan jenis-jenis produk online yang menjadi pilihan santri asrama X hurun inn.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yaitu sebagai masukan yang dapat bermanfaat terhadap perkembangan teori mendatang dan penulis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti lain.

B. Manfaat Praktis

1. Peneliti mengharapkan bisa dapat memberikan masukan dan refrensi untuk peneliti yang terkait berikutnya pada bidang yang sejenis dengan judul Implementasi Gaya Hidup Santri dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Secara Online.
2. Sebagai sarana untuk dijadikan refrensi bagi peneliti yang memiliki permasalahan yang sama dengan penulis. Dapat digunakan sebagai



masuk dalam mengimplementasikan Gaya Hidup Santri Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Secara Online Pada Asrama X Hurun Inn.

1.5 Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis menyusun dalam lima bab uraian, dimana dalam tiap-tiap bab dilengkapi dengan sub-sub bab masing-masing, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menyajikan gambaran mengenai materi penelitian ini. Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang desain dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, sampel sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan rencana pengujian keabsahan data.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang penyajian data terdiri dari dua bagian yaitu gambaran objek penelitian, data fokus penelitian, serta analisis data.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang saran dan kesimpulan menyangkut dengan judul tugas akhir semester dan pencantuman daftar pustaka, serta lampiran.